

## ABSTRAK

**KHOERUNNISA. 2023. Dampak Migrasi Masuk Permanen Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat ke Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.** Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pelaku migrasi ke Desa Lambangsari Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi yang menjadi tempat tujuan migrasi. Karena migrasi tersebut terjadi karena adanya peluang pekerjaan di tempat tujuan migrasi, dan penghasilan yang didapatkan di daerah asal tidak mampu mencukupi kebutuhan, dan biaya hidup yang tinggi di daerah asal serta jaraknya yang dekat dengan tempat kerja. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penarik yang mengakibatkan adanya migrasi dan untuk mengetahui dampak dari migrasi terhadap kondisi sosial ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuisisioner, studi literatur. Populasi pelaku migrasi sebanyak 176 jiwa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendorong migrasi dari daerah asal yaitu adanya biaya hidup tinggi di daerah asal dan jarak yang jauh menuju tempat kerja. Sedangkan faktor penarik dari Desa Lambangsari yaitu adanya biaya hidup lebih rendah, jarak yang dekat dengan tempat kerja dan peluang kerja. Migrasi memiliki dampak positif yaitu peningkatan pendapatan, mendapat pekerjaan, pendidikan anggota keluarga, dan kondisi rumah. Sedangkan dampak negatif berupa kriminalitas tinggi, dan perubahan sosial berinteraksi individualisme.

**Kata kunci :** Migrasi Penduduk, Dampak Migrasi, Sosial Ekonomi

## ABSTRACT

KHOERUNNISA. 2023. **The Impact of Permanent In-Migration on the Socio-Economic Conditions of the Community to Lambangsari Village, South Tambun District, Bekasi Regency.** *Department of Geography Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.*

*This research was motivated by the large number of migration actors to Lambangsari Village, South Tambun District, Bekasi Regency, which became the destination for migration. Because the migration occurs because of job opportunities in the destination of migration, and the income obtained in the area of origin is not able to meet the needs, and the cost of living is high in the area of origin and the distance is close to the place of work. The purpose of this study is to determine the pull factors that result in migration and to determine the impact of migration on socioeconomic conditions. The method used in this study is quantitative descriptive with data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires, literature studies. The population of migratory people is 176 people. Sampling was carried out using random sampling techniques with a sample of 44 respondents. The results showed that the driving factors for migration from the area of origin are the high cost of living in the area of origin and the long distance to work. While the pull factor of Lambangsari Village is the lower cost of living, close proximity to the workplace and job opportunities. Migration has a positive impact on increasing income, getting a job, education of family members, and home conditions. While the negative impacts are in the form of high crime and and social change interact individualism.*

**Keywords :** *Population Migration, Impact of Migration, Socio-Economic*